

MENGKELAR EVENT DI KAWASAN BERSEJARAH

Diplomasi Budaya Efektif dan Murah

BUKAN tanpa sebab jika Anas Syahrul Alimi selalu menggelar konser musik di tempat bersejarah. "Saya ingin mengkolaborasikan dua mahakarya sekaligus, candi dan musik," kata Anas, *founder* Rajawali Indonesia sekaligus CEO Prambanan Jazz Festival dan CEO Jogjarockarta. Bagi Anas, heritage adalah sebuah memorabilia sejarah perjalanan bangsa yang harus dilestarikan. "Siapa yang mau peduli heritage kalau bukan kita?" tanya Anas. Apabila tidak dilestarikan dan tidak dijaga, lanjut Anas, sudah pasti punah. Dalam menggelar konser musik, Anas memilih *venue* yang sudah diakui Unesco, baik Candi Prambanan maupun Candi Borobudur. Bahkan termasuk Stadion Kridosono, itu dindingnya merupakan cagar budaya. Kenapa demikian, karena Anas ingin menunjukkan kepeduliannya terhadap tempat bersejarah. "Minimal membuat orang ingat bahwa kita punya peninggalan bersejarah yang wajib dan layak dilestarikan generasi sekarang," katanya pula. Anas mengilustrasikan, kalau anak-anak muda ditanya kapan terakhir kali berkunjung ke candi, jawabannya adalah dulu ketika masih kecil. Atau ketika *study tour* saat masih SD atau SMP. Anas ingin mengubah mindset itu lewat konser musik yang digelar

di kawasan candi. "Saya mengubah mindset itu dengan Prambanan Jazz Festival. Bahkan menjadi *life style*. Artinya, kalau tidak nonton Prambanan Jazz berarti tidak update, tidak mutakhir," kata Anas. Terbukti, dari jumlah penonton yang menyaksikan Prambanan Jazz, sekitar 70 persennya adalah generasi milenial. Mereka bangga ketika selfie dengan latar belakang candi kemudian diunggah ke media sosial. Dengan kecepatan media sosial, menurut Anas, foto selfie itu menjadi media paling efektif untuk mengkampanyekan soal kesadaran kembali ke heritage. "Ada kebanggaan karena kita punya Candi Prambanan dan Candi Borobudur," katanya. Tentu saja, setiap kali menggelar konser musik di tempat bersejarah, Anas bersama tim sudah memperhitungkan secara detail mengenai kapasitas *sound system* maupun jumlah penonton. Hal itu dilakukan untuk menjaga keberadaan peninggalan bersejarah. Sejauh ini, menurut Anas, tidak ada hambatan terkait penyelenggaraan event di kawasan candi. "Setiap kali kami membuat event di tempat heritage semua izin dikeluarkan, karena kami juga mematuhi peraturan yang ada," kata Anas. Meski digelar di tempat bersejarah, bukan berarti musik



Gelaran megah Borobudur Symphoni.

yang disajikan berupa musik tradisi. "Saya mencoba untuk mengkolaborasikan, karena kita tidak bisa melawan perkembangan zaman," katanya. Tapi Anas tetap memberi porsi musik tradisi dalam Prambanan Jazz. "Ini hanya soal strategi, karena kalau hanya menampilkan musik tradisi, secara pasar akan terlalu berat," katanya. Konsep Prambanan Jazz, menurut Anas, mengkolaborasikan dua mahakarya. Satu mahakarya candi karena benar-benar peninggalan nenek moyang (*local genius*), dan kedua mahakarya musik, dan musik itu tidak terbatas, bisa siapa saja. Ketika kedua mahakarya ini dikolaborasikan akhirnya menjadi sesuatu yang berbeda. "Saya lihat di Indonesia belum ada yang mencoba membuat event dengan *background* heritage yang digelar secara masif," katanya. Apa yang dilakukan Anas selama ini semata untuk mengkampanyekan peninggalan bersejarah lewat musik, karena musik adalah media yang sangat gampang dipahami, dan musik sangat universal. "Saya berharap, apa yang

saya lakukan ini bisa menjadi diplomasi budaya di tingkat internasional yang murah dan efektif. Kenapa saya bilang murah, karena ketika orang mengkampanyekan candi di luar negeri, itu sangat mahal harganya. Tapi saya tidak perlu bayar," katanya. Anas cukup membayar *performance* artis tanpa harus membayar biaya *campaign*. Sebab secara otomatis artis akan memposting foto selfie di belakang candi kemudian diunggah ke media sosial. Dengan demikian seluruh dunia tahu, karena artis yang bersangkutan punya jutaan *followers*. Menurut Anas, respons masyarakat dunia terhadap event yang digelar di tempat bersejarah sangat bagus. Bahkan ada artis dunia yang ingin mengulang pentas lagi di Prambanan Jazz. "Ini adalah bukti, pesan itu sampai ke mereka," kata Anas. Ketua Bidang Pengembangan dan Pendidikan Asosiasi Promotor Musik Indonesia (APMI). Anas tidak akan berhenti membuat event di tempat bersejarah. "Sampai hari ini saya



Anas Syahrul Alimi

terap tetap konsisten event yang saya gelar di kawasan heritage bisa menjadi diplomasi budaya di tingkat internasional. Saya tidak akan pernah berhenti," katanya. Anas juga berharap Stadion Kridosono tidak dirobohkan. "Saya sudah memulai lima kali event dengan menampilkan grup musik kelas dunia. Kalau perlu Stadion Kridosono dibangun, direspons tanpa menghilangkan temboknya dan menjadi venue tingkat internasional, karena akses kemana-mana gampang. Saya berharap begitu, semoga stakeholder mendengar," katanya. Anas menegaskan, selama ini event yang digelar dedikasikan untuk Yogya. "Saya dibesarkan di Yogya, saya kuliah di Yogya, saya semacam punya hutang budi pada Yogya. Ketika event itu berjalan, terjadi perputaran roda ekonomi yang luar biasa di Yogya," kata Anas, kelahiran Sidoarjo, 16 September 1976 yang pernah kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Anas pertama bikin event tahun 2002 menampilkan Glenn

Fredly. 2009 Anas mendirikan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication yang lebih dikenal dengan brand Rajawali Indonesia. Karirnya sebagai promotor Rajawali Indonesia diawali dari hobi nonton konser. Semula Anas penerbit buku. "Saya ini pemburu konser dari mulai SMA. Bahkan sampai luar negeri," katanya. Hingga kini sudah ratusan event sudah digelar. Prambanan Jazz Festival digelar kali pertama tahun 2015. Artisnya Kenny G. Tahun 2016 Prambanan Jazz menampilkan Boyz II Men dan Rick Price. Prambanan Jazz 2017 menampilkan Sarah Brightman. Prambanan Jazz 2018 menampilkan Boyzone dan Diana Krall. Prambanan Jazz 2019 menampilkan Yanni, Anggun, Calum Scott, dan Brian McKnight. "Kalau Borobudur Symphoni baru dua kali. Tahun 2018 artisnya Mariah Carey dan tahun 2019 Westlife," katanya. Sedangkan Jogjarockarta #1 2017 di Stadion Kridosono menampilkan Dream Theater, Jogjarockarta #2 2018 Megadeth, Jogjarockarta #3 2019 Extreme dan Powertrip, Jogjarockarta #4 2020 Scorpions, Whitesnake, dan The Hu (Mongolia). Kenapa artis dan grup musik kelas dunia itu ditampilkan di Yogya? Bukan di Jakarta, misalnya. "Karena saya ingin menjadikan Yogya sebagai destinasi utama selain Jakarta. Indonesia itu bukan hanya Jakarta. Artis dunia main di Jakarta itu biasa, tapi artis dunia main di Yogya baru luar biasa," katanya. "Saya juga ingin Jogja diakui oleh Unesco sebagai Kota Festival, Jogja of City Festival. Karena sangat banyak festival yang diselenggarakan di Jogja," kata Anas pula. (Wan)



Prambanan Jazz Festival banyak ditonton generasi milenial.



Kemeriahan Jogjarockarta di Stadion Kridosono.

KR-Istimewa

KANDHA RAHARJA

DIPERCAYA MEMILIKI KHASIAT

Tinggi Permintaan Susu Kambing

HASIL peternakan yang diproses lebih lanjut terbukti menambah nilai jual. Produsen susu perah kambing domestik di Karanganyar, Jefa Farm, sedang menjajaki kemitraan untuk memproduksi yogurt, kosmetik dan bahan makanan lainnya. Sebelum menemukan mitra yang tepat, Jefa Farm mempertahankan dan memperluas cakupan pasar. Terlebih belum banyak penyuplai susu kambing segar sedangkan permintaan cukup tinggi. Usaha yang dirintis warga Cangakan Timur RT 01/RW II Karanganyar, Joko Riyanto ini tentu saja berprospek. Joko sampai kwalahan melayani pesanan susu kambing segar tiap hari. Para konsumen susu kambing percaya khasiatnya bagi tubuh. Selain meningkatkan stamina dan vitalitas juga membantu

proses penyembuhan, meningkatkan kecerdasan anak dan sebagainya. "Di Karanganyar baru ada tiga sampai empat tempat penghasil susu kambing segar. Padahal permintaannya lumayan bagus," katanya. Joko memiliki sembilan kambing yang dipelihara di dalam rumahnya. Lima ekor jenis Saanen dan empat ekor jenis Saper yang dipelihara di sebuah ruang berpencahayaan cukup. Ia menyediakan makanan konsentrat dan daun segar. Tiap hari, ongkos pakan tak lebih dari Rp 3 ribu perekor. Hasil perahan menghasilkan rata-rata 1 liter perekor perhari. Joko menjualnya Rp 30 ribu perliter susu kambing segar. "Modal dengan hasil penjualan selisih banyak. Usaha ini sangat menguntungkan," ujarnya. Ia memiliki pelanggan tetap

setiap hari. Nyaris susu hasil perahan tak bersisa. Biasanya, konsumen menerima susu kambing dari Jefa Farm dalam bentuk beku. "Sehari 5-10 liter pasti habis," jelasnya. Joko mendesain kandangnya bersih dan tidak berbau. Sesekali Jokomengundang dokter hewan untuk memeriksa kondisi kesehatan kambing. Penyakit yang umumnya menjangkiti seperti flu, kembung dan sakit mata. Jika sudah sakit, kualitas susu pun kurang bagus. Karena itu, selain memberikan obat, Joko juga memberikan vitamin. Kini, Joko menjajaki kerja sama dengan pengusaha kuliner kenalannya di jejaring UMKM. Ia juga mengikuti program pemberdayaan peternak dari Dinas Pertanian Perikanan Peternakan (Dispertan PP).



Susu kambing perah di Jefa Farm.

KR-Abdul Alim

Rencananya, Pemkab akan mengembangkan UMKM penghasil susu kambing. Bahkan untuk memacu usaha tersebut akan digalakkan minum susu kambing tiap jumat. Melalui peran pemerintah, Joko berharap dipertemukan dengan calon mitra. Harapannya, susu kambing segar asli Karanganyar bertransformasi menjadi bahan baku makanan olahan yang bernilai jual lebih bagus. Sejauh ini, ia sudah menjajaki kerja sama dengan warung kopi milenial. Satu di antaranya Bimo Aji Sudarsono, pemilik coffee shop Grafity Tawangmangu. Bimo meracik menu baru kopi yang di-mix susu kambing. Respons pasar memang belum kentara. Namun bukan berarti rasanya tidak disukai. "Baru percobaan. Susu kambing di warung kami diharapkan memberi kekuatan lebih dan membedakan dari coffee shop lain. Di warung kami juga menyediakan

makanan dengan bahan khas Karanganyar seperti singkong Jarak Towo dan pisang tanduk," kata Bimo yang juga Ketua Komunitas UMKM Wit Pari. Jefa Farm juga membuka peluang kerja sama dalam bentuk lain seperti ternak gaduahan. Dalam waktu dekat, investor siap menyuplai

beberapa ekor kambing betina. Bagi hasilnya berupa setoran susu perah dan anak. "Dari susu kambing, selain dikonsumsi segar, bisa diolah menjadi yogurt, bahan kosmetik, obat dan sebagainya, sehingga masih terbuka peluang pengembangannya," kata Joko. (Abdul Alim)



Memerah susu kambing.

KR-Abdul Alim



Susu kambing dalam kemasan plastik.

KR-Abdul Alim